



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Investor Daily		
Head Line	Jasa Marga Sebar Dividen Rp 532 Miliar		
Date	12 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	14	Article Size	
Journalist	Agustinus Tetiro	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Jasa Marga Sebar Dividen Rp 532 Miliar

Oleh Agustinus Tetiro

► JAKARTA – PT Jasa Marga Tbk (JSMR) akan membagikan dividen sebesar Rp 532 miliar atau setara Rp 78,6 per saham. Total dividen tersebut sekitar 40% dari perolehan laba bersih tahun lalu Rp 1,33 triliun.

Dirut Jasa Marga Adityawarman mengatakan, rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan menyetujui sebesar 40% dari perolehan laba bersih tahun lalu sebagai dividen. Sedangkan sisanya akan dimasukkan sebagai laba ditahan.

“Pemegang saham juga menyetujui alokasi sebesar 25% perolehan laba bersih mencapai Rp325 miliar sebagai simpanan wajib. Sedangkan sisanya setelah dikurangi dividen dan simpanan wajib dimasukkan sebagai simpanan lain-lain,” ujarnya usai RUPS Jasa Marga di Jakarta, Selasa (11/3).

Tahun lalu, Jasa Marga mencetak penurunan laba bersih sebesar 16,58% menjadi Rp 1,33 triliun, dibandingkan periode

sama tahun 2012 mencapai Rp 1,60 triliun. Penurunan dipicu ekspansifnya perseroan dalam berinvestasi ruas tol baru. Sedangkan pendapatan naik 13,49% menjadi Rp 10,29 triliun, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 9,07 triliun.

Terkait aksi korporasi tahun ini, Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah mengatakan, Jasa Marga berencana menggelar penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi berkisar Rp 700 miliar hingga Rp 1 triliun pada kuartal III-2014.

“Obligasi tersebut rencananya digunakan sebagai *refinancing* untuk utang jatuh tempo perseroan sekitar Rp 700 miliar. Sedangkan sisanya sebagai modal usaha,” ujar dia.

Perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) senilai Rp 25 triliun hingga 2016. Pendanaan belanja modal bersumber dari kas internal sebesar 30% dan sisanya 70% pinjaman bank. Sedangkan alokasi *capex* tahun ini diperkirakan mencapai Rp 5,4 triliun atau melampaui realisasi tahun lalu Rp 4,9 triliun.

Menurut dia, belanja modal tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan sembilan ruas jalan tol tahun ini. Dana senilai Rp 3 triliun akan dipakai untuk pembangunan ruas jalan dan sisanya untuk membiayai proyek non-tol pada anak-anak usaha.

Perseroan berniat membangun enam ruas jalan tol sepanjang 46,3 kilo meter (km), yaitu JORR W2 Utara Ruas Kebon Jeruk-Ulujami Ruas Ciledug-Ulujami (2 km), Bogor Ring Road Ruas Kedunghalang-Kedungbadak (2,1 km), Semarang-Solo Ruas Ungaran-Bawen (12,3 km), Gempol-Pandaan (12 km), Gempol-Pasuruan Ruas Gempol-Rembang (13,9 km), dan Tol Porong-Gempol Ruas Kejapanan-Gempol (4 km).